

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, uji hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis laki-laki sebelum pembelajaran termasuk ke dalam kategori kurang dan setelah pembelajaran termasuk ke dalam kategori cukup. Sedangkan keterampilan berpikir kritis perempuan sebelum pembelajaran termasuk ke dalam kategori kurang dan setelah pembelajaran termasuk ke dalam kategori cukup. Setelah dilakukan uji t pihak kanan maka disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa laki-laki lebih baik daripada perempuan setelah pembelajaran berbasis masalah.

Mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran berbasis masalah dilihat menggunakan angket, dan didapatkan bahwa siswa merasa PBM merupakan pembelajaran yang baru, menyenangkan, menumbuhkan motivasi, menumbuhkan minat membaca, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan kemampuan mengaitkan konsep dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari, memicu keterampilan berpikir, menumbuhkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan dan mampu mengubah persepsi siswa terhadap materi yang sulit dipelajari menjadi menarik untuk dipelajari. Namun ada kekurangan dari PBM ini diantaranya masalah waktu pada saat pembelajaran yang terlalu lama, berbelit-belit dan menjadikan kondisi kelas ribut. Sedangkan untuk soal berpikir kritis yang digunakan dapat membuat siswa mengaitkan konsep dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan

juga soal berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini cukup dipahami oleh siswa.

B. Saran

1. Pada pembelajaran masalah yang digunakan kurang menarik bagi siswa jadi sebaiknya masalah yang digunakan dalam pembelajaran berbasis masalah lebih menarik lagi untuk dibahas oleh siswa.
2. Kondisi pada saat belajar dikelas, tidak semua siswa terkontrol dengan baik jadi sebaiknya guru pada saat pembelajaran berlangsung guru lebih dapat memberikan perhatian kepada siswanya secara adil.
3. Dari penelitian ini peningkatan keterampilan berpikir kritis termasuk dalam kategori rendah, jadi akan lebih terlihat peningkatannya apabila pembelajarannya bersiklus.
4. Untuk peneliti lain agar dapat melakukan penelitian tentang berpikir kritis yang lebih lanjut dengan menggunakan pembelajaran yang berbeda dan tipe soal yang berbeda.